

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan belajar seseorang pada saat dewasa ditentukan oleh kemampuan belajarnya pada usia kanak-kanak. Hal ini dikemukakan oleh Bloom seperti yang ditulis oleh Dryden dan Vos (2001) bahwa sekitar delapan puluh persen kecerdasan terbentuk pada masa pematangan sampai dengan 8 tahun. Oleh karena itu diperlukan perhatian yang besar terhadap pendidikan anak dini usia agar kecerdasan tersebut dapat berkembang dengan optimal.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan suatu wadah pendidikan anak dini usia. Di TK anak akan diberikan kegiatan belajar untuk membentuk dan mengembangkan perilaku serta kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani. Pengembangan pendidikan di TK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dalam berolah tangan sehingga anak akan dapat menulis dengan baik. Menurut Program Kegiatan Belajar TK (1996) kegiatan belajar yang diberikan pada TK adalah kegiatan persiapan membaca dan menulis permulaan serta berhitung/matematika. Kegiatan ini dibatasi pada usaha meletakkan dasar-dasar kesanggupan membaca, menulis dan berhitung/matematika serta dilaksanakan melalui permainan, nyanyian, mengucapkan syair, pengenalan menulis dan

berhitung dengan cara melihat lihat gambar atau media yang sesuai dengan minat anak.

Hasil pengamatan penulis dari beberapa TK, diperoleh kesimpulan bahwa anak yang akan memasuki tingkat Sekolah Dasar belum memiliki ketrampilan untuk menulis angka sesuai dengan urutan dan arah yang benar. Hal ini juga disampaikan oleh Garton dan Pratt (1989) bahwa sebahagian anak dalam tahun pertama sekolah formal tidak cukup baik mengembangkan persepsi *motorskillnya* untuk membuat bentuk angka dengan ukuran dan kerapian seperti yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media pada kegiatan pembelajaran anak, khususnya untuk mengembangkan ketrampilan menulis angka. Dalam pembelajaran ketrampilan menulis angka, guru hanya menggunakan spidol, papan flanel dan karton yang bergambar angka. Sudono (2000) mengatakan bahwa praktek pendidikan anak saat ini banyak terperangkap dalam kegiatan bermain yang mengandalkan kertas dan pensil, sehingga alokasi waktu terserap untuk kegiatan tersebut, yang berakibat evaluasi terhadap kemajuan anak hanya menekankan pada kemampuan baca tulis.

Menurut Piaget yang ditulis kembali oleh Patmonodewo (2000) taraf perkembangan kognitif anak berada pada tahap pra-operasional, di mana proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol atau dengan kata lain anak mengerti dan memahami pengertian atau konsep melalui benda konkrit.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikemukakan bahwa pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran di TK sangat menentukan keberhasilan pengembangan kemampuan anak.

Di luar negeri seperti negara Australia, Inggris dan lain-lain telah dikembangkan berbagai media untuk pembelajaran ketrampilan menulis angka anak, baik visual maupun audio visual. Media yang terkenal dan efektif untuk keterampilan menulis adalah program televisi *Sesame Street*. Isi dari program ini adalah mengenalkan huruf dengan angka dengan metode bernyanyi, permainan, percakapan dan animasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak secara rutin menonton program ini, memiliki kemampuan mengenal dan menulis angka yang baik.

Di Indonesia sendiri sebenarnya telah ada media pembelajaran sederhana untuk menulis angka tersebut tetapi belum banyak dikembangkan. Dalam kegiatan belajar menulis angka di TK, guru hanya menggunakan media berupa kartu atau buku yang menunjukkan gambar dan cara penulisan angka guru hanya menggunakan strategi konvensional dan hasilnya ditihat banyak anak-anak TK bosan dengan strategi konvensional seperti itu, karena anak tidak dihadapkan pada suatu media pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak untuk memahami pengertian atau konsep melalui benda-benda yang konkrit yang dapat dilihatnya langsung.

Untuk itu pada kesempatan ini akan dikemukakan suatu strategi pembelajaran audio visual untuk kegiatan belajar keterampilan menulis angka

di TK. Strategi pembelajaran ini menekankan pada pemanfaatan media pembelajaran berupa VCD yang akan menunjukkan urutan dan arah penulisan angka yang benar.

Faktor lain yang juga akan dilihat pengaruhnya terhadap kemampuan menulis angka pada anak adalah kreativitas dalam diri anak. Kreativitas sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah dan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada.

Tinggi rendahnya kreativitas anak mempengaruhi dalam keberhasilan pengembangan kemampuan anak. Dengan mengetahui kreativitas dalam diri anak dapat dilihat penggunaan strategi yang dipergunakan dalam melaksanakan program pendidikan anak. Sejalan dengan pendapat di atas, pada kesempatan ini penulis ingin mengetahui pengaruh strategi pembelajaran audio visual dan kreativitas terhadap kemampuan menulis angka pada anak TK Negeri Pembina Kabanjahe.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut : Sejauhmana media pembelajaran dimanfaatkan pada TK ? Metode pengajaran apa yang sesuai untuk pembelajaran di TK ? Strategi pembelajaran apa yang telah diterapkan di TK ? Faktor-faktor apa yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang diterapkan dalam

kegiatan belajar dan bermain di TK ? Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis angka pada anak strategi pembelajaran manakah yang lebih efektif ? Jika menggunakan strategi pembelajaran konvensional apa kelebihan dan apa kekurangannya ? Jika menggunakan strategi pembelajaran audio visual apa kelebihan dan kekurangannya ? Manakah yang lebih efektif strategi pembelajaran konvensional dengan menggunakan karton, spidol dan papan flanel atau strategi pembelajaran audio visual dengan menggunakan VCD ? Adakah pengaruh kreativitas terhadap kemampuan menulis angka anak ? Strategi pembelajaran manakah yang cocok untuk anak yang memiliki kreativitas yang berbeda ? Adakah interaksi antara strategi pembelajaran dengan kreativitas ?

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian dibatasi pada masalah yang sehubungan dengan kemampuan menulis angka pada anak Taman Kanak-kanak dan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis angka tersebut, dalam hal ini dilihat pada strategi pembelajaran audio visual dan kreativitas.

Kemampuan menulis dibatasi pada angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 6, 7, 8, 9, 10. Kreativitas yang dilihat dibatasi pada kreativitas tinggi dan kreativitas rendah. Strategi pembelajaran yang dilihat pada strategi pembelajaran audio visual dan strategi pembelajaran konvensional.

D. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis angka anak yang diajarkan dengan strategi pembelajaran audio visual dengan strategi pembelajaran konvensional ?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis angka anak yang memiliki kreativitas tinggi dengan anak yang memiliki kreativitas rendah ?
- 3.. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap kemampuan menulis angka pada anak.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perbedaan kemampuan menulis angka anak yang diajarkan dengan strategi pembelajaran audio visual dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan kemampuan menulis angka anak yang memiliki kreativitas tinggi dengan anak yang memiliki kreativitas rendah.
- 3.. Interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap kemampuan menulis angka pada anak.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan anak yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan menulis angka. Selain itu penelitian ini nantinya dapat bermanfaat untuk memperkaya sumber kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Manfaat praktis dari penelitian adalah sebagai : (a). Bahan pertimbangan bagi guru-guru TK dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik kreativitas anak didiknya, (b). sebagai bahan informasi keefektifan penggunaan strategi pembelajaran audio visual dan strategi pembelajaran konvensional dan (c). sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha mengoptimalkan kebijakan pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan kemampuan menulis angka pada usia dini dan khususnya di TK Negeri Pembina.